HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:
ENDANG IRNAWATI
NPM: 11.1.01.01.0108

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ENDANG IRNAWATI
NPM: 11.1.01.01.0108

Judul:

HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	**Santy Andrianie, M.Pd**
NIDN. 0712076102	NIDN. 0728018901

Skripsi Oleh :

ENDANG IRNAWATI
NPM: 11.1.01.01.0108

Judul :

HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ENDANG IRNAWATI
NPM: 11.1.01.01.0108
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: endang.irnawati3@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd [1] dan Santy Andrianie, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mengelola emosi adalah mampu mengelola emosinya yang sedang dihadapinya.Perilaku agresif biasanya digambarkan dengan hal-hal yang bersifat fisik tetapi seringkali agresif ditunjukkan dalam bentuk kerugian secara psikologis seperti merasa diabaikan, merasa kecewa, dan sedih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk korelasi antar variabel, yaitu variabel X_1 (pengelolaan emosi) dan variabel Y (perilaku agresif. Artinya, variabel X memberikan peranan terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dari sebanyak 323 menjadi 64 peserta didik yaitu dengan mengambil sebanyak 40% dari jumlah populasi. Analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Berdasarkan hasil uji *product moment* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,354 pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,004 dengan N = 64 (pada taraf signifikansi 5%) sedangkan nilai r_{tabel} = 0,254 sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,354) > r_{tabel} (0,254 dengan taraf signifikansi 5%) artinya H_0 ditolak ada hubungan signifikan antara pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik. Bagi para guru diharapkan dapat memperhatikan masalah perilaku agresif pada peserta didik yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah menjadi nyaman sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Kata Kunci: pengelolaan emosi, perilaku agresif

I. LATAR BELAKANG

Konsep pendidikan di Indonesia yang ideal adalah sistem pendidikan dengan menerapkan tiga ranah, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Namun kenyataannya tolok ukur keberhasilan pendidikan hanya dilihat dari satu sisi saja yaitu dari aspek kognitif berupa perilaku agresif, sementara hasil belajar dalam bentuk afektif/sikap, perilaku baik dan ketrampilan kurang diperhatikan.

Berdasarkan observasi awal masih banyaknya siswa yang belum mampu mengelola emosinya berupa perilaku agresif dengan melakukan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di SMAN 3 Kediri diantaranya siswa yang masih berperilaku agresif adalah suka memukul, berkelahi atau tawuran. Berdasarkan hasil observasi awal yang didukung teori di atas, dapatlah dikatakan bahwa ada hubungan antara pengelolaan emosi dengan perilaku agresif, dimana reaksi dan ekspresi emosional yang masih labil dan belum terkendali pada masa remaja dapat berdampak pada kehidupan pribadi ataupun sosialnya. Mereka menjadi sering merasa tertekan dan muram atau justru menjadi orang yang berperilaku agresif. Dengan kemampuan pengelolaan emosi akan memberikan pengaruh yang baik dengan kemampuan dalam merealisasikan tingkah lakunya sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga, perilaku yang ditampilkan dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Hubungan antara Pengelolaan Emosi dengan Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016**".

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan jenis pendekatan kuantitatif, karena hasil data dari angket yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka data kuantitatif yang selanjutnya akan diolah dan diuji dengan teknik analisa statistik. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI sebanyak

323. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dari sebanyak 323 menjadi 64 peserta didik yaitu dengan mengambil sebanyak 40% dari jumlah populasi, untuk lebih jelasnya berikut cara perhitungannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 Gambaran Skor Empirik Variabel Pengelolaan Emosi Peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Emosi	64	45.00	72.00	60.4531	6.15908
Valid N (listwise)	64				

Tabel 4.2 Kategorisasi Frekuensi Pengelolaan Emosi Pada Peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
66-80	Sangat Baik	13	20,3%
51-65	Baik	46	71,9%
36-50	Cukup baik	5	7,8%
20-35	Sangat kurang baik	0	0%
Jumlah		64	100 %

Sumber: Data diolah

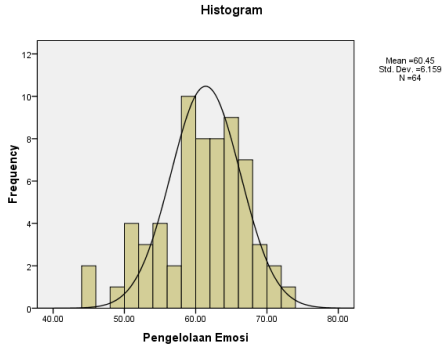

Gambar 4.1 Grafik Histogram Pengelolaan Emosi

Tabel 4.3 Gambaran Skor Empirik Variabel Perilaku Agresif Peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Agresif	64	46.00	70.00	59.6719	5.81747
Valid N (listwise)	64				

Tabel 4.4 Kategorisasi Frekuensi Perilaku Agresif Pada Peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
66-80	Sangat Agresif	8	12%
51-65	Agresif	52	82%
36-50	Cukup Agresif	4	6%
20-35	Tidak Agresif	0	0%
Jumlah		64	100 %

Sumber: Data diolah

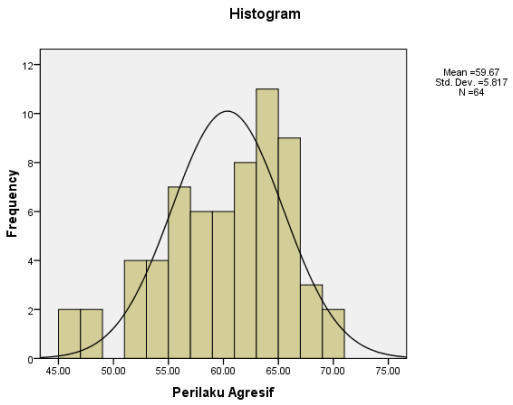

Gambar 4.2 Perilaku Agresif

Tabel 4.5. Hasil Normalitas Sebaran Instrumen Kedua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengelolaan Emosi	Perilaku Agresif
N		64	64
Normal Parameters[a,b]	Mean	60.4531	59.6719
	Std. Deviation	6.15908	5.81747
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.107
	Positive	.050	.060
	Negative	-.114	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.908	.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382	.456

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.040	1	126	.842

Tabel 4.7
Korelasi Pearson

Correlations

		Pengelolaan Emosi	Perilaku Agresif
Pengelolaan Emosi	Pearson Correlation	1	.354**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	64	64
Perilaku Agresif	Pearson Correlation	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada indikator pengelolaan emosi diperoleh nilai yang terdapat 13 peserta didik (20,3%) dari 64 peserta didik pada kategori sangat baik, sedangkan 46 peserta didik (71,9%) pada kategori baik, dan 5 peserta didik (7,8%) pada kategori sedang. Dari hasil pedoman penilaian dihasilkan rata-rata sebesar 60,45, standar deviasi 6,15 dengan jumlah sampel 64. Sehingga dapat dikategorikan kestabilan emosi pada peserta didik tergolong pada kategori baik.

Sedangkan pada variabel perilaku agresif terdapat 8 peserta didik (12%) dari 64 peserta didik pada kategori sangat agresif, sedangkan 52 peserta didik (82%) pada kategori agresif, dan 4 peserta didik (6%) pada kategori cukup agresif. Sehingga dapat dikategorikan perilaku agresif pada peserta didik tergolong pada kategori agresif.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk pada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengelolaan emosi dengan perilaku agresif . Sehingga hipotesis yang menyatakan hubungan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan hasil bahwa nilai r_{hitung} (0,354) > r_{tabel} (0,254 dengan 5%) artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan kata lain ada hubungan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik.

Emosi merupakan keseluruhan dari pikiran, perasaan, nafsu dan keadaan mental seseorang yang timbul karena situasi tertentu yang diperkuat oleh ekspresi kejasmanian yang dapat menggerakkan individu untuk memperoleh perlindungan dan keseimbangan diri dengan rangsangan yang datang dari lingkungan dengan pola-pola perilaku yang dapat diterima lingkungan sosial. Emosi juga dapat

bergerak dari emosi positif sampai dengan yang bersifat negatif, hal itu tergantung kepada kemampuan seseorang dalam mengelola emosi sehingga memiliki emosi yang tepat dengan mempertim-bangkan keadaan, waktu, dan tempat.

Menurut Fatimah (2006: 116) mengelola emosi berarti "menangani perasaan agar terungkap dengan tepat. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menghibur diri ketika ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat".

Selanjutnya Saefullah (2012: 269) mengatakan bahwa: Kematangan emosional dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan teman sebaya. Lingkungan yang kondusif cenderung dapat mencapai kematangan emosional yang baik, seperti adolensi emosi, mengendalikan emosi (tidak mudah tersinggung, tidak agresif). Jika seseorang remaja kurang perhatian dan kasih sayang dari orangtua atau pengakuan dari teman sebaya, ia cenderung mengalami perasaan tertekan atau ketidaknyamanan emosional, sehingga bisa berealisasi agresif (melawan, keras kepala, berkelahi, dan senang mengganggu).

Perilaku agresif terbagi menjadi dua macam, yaitu perilaku agresif fisik dan verbal, dalam konteks perilaku agresif fisik meliputi agresifitas yang menggunakan kekuatan fisik (seperti memukul, mendorong, menendang, merusak), sedangkan perilaku agresif verbal sering ditunjukkan oleh anak perempuan berupa menyumpah dan memberi nama ejekan, mengucilkan teman, bergosip, berkata kasar. Perilaku agresif dapat berubah tingkat dan polanya seiring bertambahnya usia anak serta bertambahnya pengalaman serta luasnya ruang lingkup pergaulan. Pada tahap perkembangan, remaja memiliki arti yang khusus dalam penelitian ini. Masa remaja dianggap mempunyai tempat yang tidak jelas dalam tahap perkembangannya.

Perilaku agresif biasanya digambarkan dengan hal-hal yang bersifat fisik tetapi seringkali agresif ditunjukkan dalam bentuk kerugian secara psikologis seperti merasa diabaikan, merasa kecewa, dan sedih. Selanjutnya Saefullah (2012: 269) mengatakan "kematangan emosi yang baik dan mampu mengendalikan emosi maka tidak akan berperilaku agresif". Sobur (2006: 443) mengatakan bahwa supaya pergaulan kita sehari-hari dapat berjalan lancar dan dapat menikmati kehidupan yang tentram "Kita tidak hanya harus mampu mengendalikan emosi kita, namun juga harus memiliki emosi yang tepat dengan mempertimbangkan keadaan".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adji, W. 2002. *Kecenderungan Perilaku Agresif Pria Ditinjau dari Minat Terhadap Musik Heavy metal*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang : Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

Akdon dan Hadi, S. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Dewa Ruchi

Ali, M dan Asrosi M.2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi aksara.

Hikman Ali Mandar. 2012. *Hubungan perilaku agresif dengan Bimbingan Pribadi*. Jurnal. UPI.EDU.

Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

Ayu Herawati, Anna. 2014. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu*. Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Baron, RA & Byrne, D.2008. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.

Daniel Goleman. 2007. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dian Safitri, Anna. 2014. *Perilaku Agresif Pada Remaja Pengamen Jalanan*. Jurnal Vol. 1 Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan* (*perkembangan peserta didik*). Bandung: CV. Pustaka Setia.

Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hude, D.M. 2006. *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock,E.2006.*PsikologiPerkembangan*.Jakarta:Erlangga.

Krahe Barbara. 2007. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, Ari. 2010. *Efektivitas konseling kelompok teman sebaya dalam mereduksi perilaku agresif siswa*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

Maurus, J. 2014. Mengembangkan Emosi Positif. Yogyakarta: Bright Publisher.

Nashori,H.F.&Diana,R.R.2008. *Hubungan antara Kelapangdadaan dan Agresivitas Siswa SMA dan SMK. Laporan Penelitian* Fundamental. Jakarta: Ditjen Dikti Departemen.

Nurihsan, Juntika & Samsu Yusuf. 2013. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Poerwandari, 2004. *Kristi E, Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta: LPSP3.

Rita Fefriawati.2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Remaja di SMKN 5 Padang Tahun 2010*. Jurnal Universitas Andalan Padang.

Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Santrock, W.J. 2007. *Perkembangan Anak.* Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.

Shapiro, C. Alan, 2003, *Multinational Financial Management, Seventh Edition,* John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rieneka Cipta.

Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sunarto.&.Agung,.Hartono.2008.*Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru.* Bandung: Alfabet. Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa.* Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.

Taylor. S. E. dkk. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi 12. (terjemah Tri Wibowo). Jakarta: Kencana Predana Media Grup.

Walgito, B. 2008. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar).* Yogyakarta: Andi.

Willis, Sofyan S. 2012. *Remaja dan Masalahnya.* Bandung: Alfabeta.

Zulkifli. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.